

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jenis kapal laut yang berbeda dan jenis muatan yang diangkut oleh kapal saat ini telah berkembang seiring dengan kemajuan industri kapal laut. Kapal laut curah atau kapal pengangkut barang curah adalah salah satu jenis kapal yang biasanya dibuat untuk transportasi laut dan digunakan untuk mengangkut barang curah. Salah satu muatan curah yang dapat dimuat dan diperjual-belikan di dunia adalah, 1. Hasil-hasil pertanian, seperti: *grain*, (gandum, beras, jagung, kedelai, dan lainnya), serta yang di perdagangkan pada perdagangan dunia seperti, 2. Hasil-hasil industri, contohnya: *Ore, Bauxite, Iron, Coal, Aluminium, cement* dan lainnya yang digunakan untuk kebutuhan industri. Kapal curah banyak dipergunakan dalam dalam menyediakan pengangkutan ini, salah satu contohnya adalah sebagai kapal pengangkut batu bara. Permintaan batu bara cenderung banyak terutama untuk wilayah Indonesia sendiri, sehingga diperlukan waktu yang singkat dan efisien untuk melakukan operasi bongkar ataupun muat.

MV. PRIMA SEJAHTERA merupakan salah satu kapal milik PT. Soechi Lines yang bertipe *Bulk Carrier* dengan *Port Registry* Jakarta, dengan panjang keseluruhan 189.99 Meter, dibuat pada tahun 2006 bermuatan batu bara. Kapal ini memiliki lima palka dengan *hatch cover* tipe *hydraulic*. *Hatch cover* tipe *hydraulic* membutuhkan perawatan yang lebih khusus dan kompleks saat digunakan dibandingkan dengan *hatch cover* jenis pontoon atau mekanis.

Jaringan pipa yang berada di atas kapal merupakan sarana transportasi *fluida* penting seperti minyak, air, dan angin. Jaringan pipa yang berada di atas *main deck* memiliki peranan yang sangat krusial terhadap kinerja peralatan yang ada seperti mesin pompa *hydraulic*, angin dek dan sebagainya. Untuk menjaga supaya peralatan di atas *main deck* dapat bekerja dengan maka perlu dilakukannya perawatan rutin terhadap pipa-pipa tersebut dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan

pada pipa *hydraulic hatch cover*. Kondisi kapal dimana penulis melaksanakan praktek laut, memiliki pipa *hydraulic hatch cover* yang ada di *main deck* dengan kondisi banyak yang sudah tidak layak serta banyak yang mengalami kebocoran. Dengan adanya kondisi tersebut membuktikan bahwa pipa *hydraulic hatch cover* yang ada pada kapal MV. Prima Sejahtera kurang perawatan. Maka dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tersebut, agar dapat meminimalisir terjadinya hal yang sama serta menjadi wawasan untuk pembaca. Kendala atau masalah yang dihadapi penulis selama praktek laut dalam proses bongkar muat terkait dengan kurangnya persiapan dari pihak kapal, khususnya disebabkan oleh *hatch cover* yang tidak berfungsi dengan baik.

Minimnya persiapan pengoperasian peralatan yang berada di *main deck* yang terhubung oleh pipa juga dapat menimbulkan kerusakan pada pipa seperti kebocoran. Pada kapal dimana penulis melaksanakan praktek laut, kru kapal tidak pernah melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum mengoperasikan peralatan yang terhubung oleh pipa, hal ini tidak sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh masinis II sebelum mengoperasikan *hydraulic hatch cover* wajib melakukan pemanasan pada pompa *hydraulic* selama 15 menit agar sirkulasi oli *hydraulic* yang ada di dalam pompa *hydraulic* maupun di pipa-pipa *hydraulic* menjadi lancar. Selain itu, kru kapal tidak pernah memeriksa kondisi *hatch cover* sebelum mengoperasikannya, khususnya memastikan apakah semua pengunci *hatch cover* sudah terlepas. Jika ada satu atau beberapa pengunci yang belum terlepas, *hatch cover* akan sulit dioperasikan. Memaksa *hatch cover* untuk dioperasikan dalam kondisi ini dapat menyebabkan penurunan tekanan pada pompa *hydraulic* dan indikasi kebocoran pada pipa *hydraulic hatch cover*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul :

“ ANALISIS KERUSAKAN PIPA *HYDRAULIC HATCH COVER* TERHADAP PROSES BONGKAR MUAT BATU BARA DI MV. PRIMA SEJAHTERA PT. SOECHI LINES “

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti terkait kerusakan pada pipa *hydraulic hatch cover*. Diharapkan agar para kru kapal dapat menangani permasalahan tersebut serta dapat mencegah apabila terjadi kerusakan pada pipa *hydraulic hatch cover* sehingga tidak mengganggu dalam kegiatan operasional bongkar dan muat pada MV. Prima Sejahtera.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas dan pengalaman penulis saat menjalankan praktik laut di atas kapal, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab rusaknya pipa *hydraulic* sehingga *hatch cover* tidak dapat bekerja dengan baik pada saat bongkar muat di MV. Prima Sejahtera?
2. Bagaimana pemahaman kru kapal terkait perawatan *hatch cover* di MV. Prima Sejahtera?
3. Apakah dampak yang timbul dari kerusakan pipa *hydraulic hatch cover*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisa penyebab rusaknya pipa *hydraulic* sehingga *hatch cover* tidak dapat bekerja dengan baik pada saat bongkar muat pada MV. Prima Sejahtera.
2. Mengetahui dan menganalisa pemahaman kru kapal terkait perawatan *hatch cover* dengan baik dan benar pada MV. Prima Sejahtera.
3. Mengetahui dan menganalisa dampak yang timbul dari kerusakan pipa *hydraulic*.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi penulis
 - a) Sebagai persyaratan kelulusan untuk mendapatkan ijazah Sarjana Terapan jurusan Nautika di Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang.
 - b) Memberikan pengalaman berharga yang diharapkan dapat membantu kelancaran pekerjaan di masa depan.
2. Bagi Instansi
 - a) Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan umum untuk civitas akademika pelayaran khususnya di kampus Politeknik Maritim Negeri Indonesia tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan pipa *hydraulic hatch over* serta akibat yang terjadi dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar kerusakan tersebut tidak terjadi.
3. Bagi Kru Kapal
 - a) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan untuk kru dalam peningkat kewaspadaan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan pipa *hydraulic hatch cover*.
 - b) Menambah wawasan dan pengetahuan kepada crew kapal terkait upaya yang dapat dilakukan bila terjadi kerusakan pipa *hydraulic hatch cover*.
4. Bagi Perusahaan
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan ke perusahaan pelayaran demi mengontrol kelancaran operasional sarana bongkar muat, pengenalan risiko terjadinya kerusakan pipa *hydraulic hatch cover* serta faktor-faktor dan upaya pencegahannya.
5. Bagi Pembaca
 - a) Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah literatur dan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman terkait kerusakan pipa *hydraulic hatch cover* dan menyangkut kegiatan bongkar muat di atas kapal serta sering menghambat kegiatan bongkar muat.